

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung

Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) adalah organisasi independen non partisan para pengusaha muda Indonesia yang bergerak di bidang perekonomian. Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) didirikan pada tanggal 10 Juni 1970. Pendirian organisasi ini dilandasi semangat untuk menumbuhkan wirausaha di kalangan pemuda, karena pada saat itu tidak banyak kaum muda yang bercita-cita menjadi pengusaha. Pada saat itu anggapan yang berkembang di masyarakat menempatkan kelompok pengusaha pada strata yang rendah sehingga sebagian besar anak muda terutama kalangan intelektual lebih memilih profesi seperti birokrat, TNI/POLRI dan sebagainya.

Dalam perjalanannya sampai terjadinya krisis ekonomi di tahun 1998, HIPMI telah sukses mencetak kaderisasi wirausaha, dengan tampilnya tokoh-tokoh muda dalam peraturan dunia usaha nasional maupun internasional. Keadaan itu kemudian dapat merubah pandangan masyarakat terhadap profesi pengusaha pada posisi terhormat.

Pada Era Reformasi, terutama pasca krisis ekonomi, di tuntutan adanya perubahan visi dan misi organisasi. HIPMI senantiasa adaptif

dengan paradigma baru yakni menjadikan Usaha Kecil – Menengah sebagai pilar utama dan lokomotif pembangunan ekonomi nasional.¹

Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung sebelumnya sudah ada sejak dahulu tetapi sudah lama vakum karena memang tidak ada regenerasi. Pada tahun 2017 Gubernur Jawa Timur Bapak Soekarwo menghendaki bahwasanya anak muda ini harus dilibatkan dalam pembangunan dan perkembangan perekonomian, khususnya yang berada di pesisir selatan Jawa Timur. Kebetulan Tulungagung ini menjadi pintu masuk kawasan pesisir timur, melalui HIPMI Jawa Timur Bapak Soekarwo mendorong untuk membentuk atau mengaktifkan kembali HIPMI-HIPMI yang sudah ada dan sudah lama vakum. Akhirnya, pada september 2017 anggota HIPMI Tulungagung melakukan MusCab (Musyawarah Cabang) yang menentukan ketua baru.

Pada november 2017 bertempat di Pendopo Kabupaten Tulungagung yang dihadiri oleh Muspida, Kapolres, Kejaksaan, BUMN, dan pengusaha senior HIPMI Tulungagung dilantik oleh HIPMI Jawa Timur. Berdasarkan surat mandat No : 018 / MANDAT – BPC – TAGUNG / XII / 2017 Ketua HIPMI Tulungagung yang terpilih yaitu Danar Kusuma Tandianma dengan masa bakti 2017-2020. Ketua HIPMI Tulungagung, Danar Kusumatandianma menyatakan bahwa, visi dan misi HIPMI Tulungagung secara umum

¹www.hipmi.org/page/sejarah, diakses 26 Juni 2018

sama dengan HIMPI Pusat akan tetapi yang lebih menonjol di Tulungagung ini misinya yaitu mengajak seluruh anak muda berorientasi yang sebelumnya menjadi pegawai akan diubah menjadi pengusaha dengan segala bentuk fasilitas yang akan di bantu siapkan seperti akses permodalan, akses birokrasi dan lain-lain. Sedangkan visinya yaitu HIPMI Tulungagung akan menyebarkan virus-virus kewirausahaan ini sampai ke pelosok-pelosok kabupaten Tulungagung. Saat ini jumlah anggota HIPMI Tulungagung sudah mencapai hampir 70 anggota. Pengusaha-pengusaha itu berasal dari berbagai bidang, seperti kuliner, kecantikan, peternakan, fashion, percetakan dan lain-lain.²

2. Tujuan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung

HIPMI adalah organisasi para Pengusaha Muda Indonesia yang bersatu dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

- a. Mendorong, berperan serta dalam pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda.
- b. Membina, memajukan dan mengembangkan generasi Pengusaha Muda menjadi pengusaha yang profesional, kuat, dan tangguh dalam sektor usaha yang ditekuni.

²Wawancara Danar Kusumatandianma Ketua HIPMI Tulungagung, 27 Juni 2018.

- c. Berperan serta dalam melaksanakan program Pemerintah dan turut mensukseskan proses pembangunan nasional maupun daerah menuju kepada terciptanya masyarakat yang adil dan makmur.
- d. Berperan serta dalam usaha-usaha berdaya dan tepat guna, menggali, memanfaatkan sumber-sumber daya alam dengan tetap mengupayakan mencegah timbulnya kerusakan dan pencemaran terhadap lingkungan hidup, serta membina, mengembangkan sumber daya manusia dalam proses teknologi menuju kepada profesionalisme dan daya cipta, guna menunjang pertumbuhan ekonomi dan stabilitas serta ketahanan nasional.
- e. Membentuk Pengusaha Nasional yang berwawasan kebangsaan, yang memiliki moral dan etika bisnis, serta mampu bersaing di pasaran Internasional.³

3. Usaha Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung

Untuk mencapai tujuannya HIPMI melakukan usaha-usaha sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan menyebarkan informasi usaha dalam arti kata yang luas bagi anggotanya.
- b. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan kewirausahaan para anggota dan mendorong akselerasi proses alih teknologi dalam dunia usaha.

³ www.hipmi.org/page/sejarah, diakses 26 Juni 2018

- c. Melakukan sistem Demokrasi Ekonomi dengan ciri-ciri positif sebagai berikut :
- 1) Mengakui kebebasan berusaha
 - 2) Mengakui hak milik perorangan yang berfungsi sosial ekonomi
 - 3) Mengakui hak perolehan keuntungan yang wajar
 - 4) Mengakui adanya persaingan yang sehat
 - 5) Memegang penuh etika dunia usaha
 - 6) Mewujudkan sistem upah dan harga yang layak
 - 7) Mewujudkan usaha bersama atas dasar kekeluargaan dan memupuk rasa setia kawan serta kerja sama dikalangan anggota
 - 8) Menghindari sistem etatisme dalam perekonomian
 - 9) Menentang sistem monopoli yang merugikan masyarakat
- d. Memupuk dan meningkatkan semangat serta kesadaran nasional para pengusaha muda untuk berjiwa patriot pejuang serta bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik
- e. Berperan serta aktif dalam memecahkan masalah-masalah perekonomian, baik bagi kepentingan para anggota HIPMI maupun bagi kepentingan dunia usaha, ditingkat Nasional, Daerah, dan Cabang dalam rangka memelihara stabilitas nasional disektor perekonomian.
- f. Bekerjasama dengan Pemerintah dan organisasi-organisasi dunia usaha nasional, regional serta internasional yang lain maupun organisasi pekerja.

g. Menjadi anggota Kamar Dagang dan Industri untuk mendapatkan informasi dan bimbingan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 1 tahun 1987, tentang Kamar Dagang dan Industri, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Kamar Dagang dan Industri.

4. Landasan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI)
Tulungagung

HIPMI adalah organisasi kader Pengusaha Nasional yang beraskan Pancasila dan berlandaskan:

- a. Pancasila sebagai landasan idiil.
- b. Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan konstitusional.
- c. Undang-Undang Nomer 1 tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri sebagai landasan struktural.
- d. Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga HIPMI sebagai landasan organisasional.
- e. Keputusan-keputusan MUHAS HIPMI sebagai landasan operasional.⁴

⁴ Wawancara Damar Kusumatandianma Ketua HIPMI Tulungagung, 27 Juni 2018.

5. Struktur Organisasi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antara setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁵

Berikut susunan Badan Pengurus Cabang Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPC HIPMI Kabupaten Tulungagung) masa bakti 2017 – 2020⁶ :

Tabel IV.1

Struktur Organisasi BPC HIPMI Tulungagung

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua Umum	Danar Kusumatandianma
2.	Sekretaris Umum	Aan Zunaidi
	a. Wakil Sekretaris I	Nur Laila Husna
3.	Bendahara Umum	Hilda Oktaviana
	a. Wakil Bendahara I	Dona Margareta
	b. Wakil Bendahara II	Adhita Oktawati

Sumber : Dokumentasi HIPMI Tulungagung Tahun 2017

⁵ <http://www.pengertianku.net/2015/06/pengertian-struktur-organisasi-dan-fungsinya.html> diakses pada tanggal 02 Oktober 2018.

⁶ Dokumentasi HIPMI Tulungagung 2017-2020.

Tabel IV.2
Kompartemen - Kompartemen

No	Jabatan	Nama
1.	Kompartemen dalam Koordinasi Bidang Organisasi, Kaderisasi dan Keanggotaan a. Kompartemen Organisasi dan Kaderisasi b. Kompartemen Keanggotaan dan Database c. Kompartemen Pemberdayaan Daerah Badan Otonom d. Kompartemen Hubungan Antar Lembaga	Hendra Adi Prasetya Iswatul Saldina Ajeng Pramita N. Meilisa M. W. Ochi K. Abdillah
2.	Kompartemen dalam Koordinasi Bidang Ekonomi, Keuangan dan Perbankan a. Kompartemen Kebijakan dan Regulasi Ekonomi b. Kompartemen Pasar Modal dan Asuransi c. Kompartemen Perbankan dan Asuransi	Irwan Indra Novita Dema Rosi Andarnis

	d. Kompartemen Lembaga ekonomi Non Bank & Keuangan Syariah	Lutfy
3.	Kompartemen dalam Koordinasi Bidang Perindustrian, Perdagangan dan BUMN	Christiana Wijaya
	a. Kompartemen Perindustrian dan BUMN	Daniel Vincent
	b. Kompartemen Perdagangan Luar Negeri	Budi Januarko
	c. Kompartemen Logistik dan Distribusi	Ingkan Druwasi RK
	d. Kompartemen Perdagangan Dalam Negeri	Jendra Dase
	e. Kompartemen Kerjasama BUMN	Suryadi
4.	Kompartemen dalam Koordinasi Bidang Daya Alam, Energi Mineral & Lingkungan Hidup	Achmad Chafid Tri
	a. Kompartemen Energi Sumber Daya Mineral	Nanang Jatmiko
	b. Kompartemen Industri	-

	<p>Pertambangan</p> <p>c. Kompartemen Lingkungan Hidup</p>	Ovila
5.	<p>Kompartemen dalam Koordinasi Bidang Ekonomi Kreatif dan Telekomunikasi</p> <p>a. Kompartemen Industri Kreatif Berbasis Seni dan Budaya</p> <p>b. Kompartemen Industri Kreatif Berbasis Media dan Design</p> <p>c. Kompartemen Telekomunikasi dan Terknologi Informasi</p> <p>d. Kompartemen Industri Kuliner</p>	<p>Yesi Rosalia</p> <p>Bagus Wahyu H.</p> <p>Animatul Fawaida</p> <p>Faiz Ali S.</p> <p>Andhika Wisnu</p>
6.	<p>Kompartemen dalam Koordinasi Bidang Infrastruktur, Perhubungan dan Properti</p> <p>a. Kompartemen Pengembangan Real Estate dan Property</p> <p>b. Kompartemen Sipil dan Infrastruktur</p> <p>c. Kompartemen Arsitektur dan Desain</p>	<p>Ivan Rama</p> <p>Eka Yuni R.</p> <p>Henny Prasetyo</p> <p>Firmandhani</p>

7.	<p>Kompartemen dalam Koordinasi Bidang Agribisnis, Agroindustri dan Kemaritiman</p> <p>a. Kompartemen Pengembangan Infrastruktur Kemaritiman</p> <p>b. Kompartemen Pengembangan Peternakan</p> <p>c. Kompartemen Perikanan dan Kelautan</p> <p>d. Kompartemen Agribisnis</p> <p>e. Kompartemen Agroindustri</p>	<p>Aditya Arief N S</p> <p>-</p> <p>Akbar Sidik</p> <p>Nur Wachit</p> <p>Riza Fahrudin</p> <p>Erna Kurniawan</p>
8.	<p>Kompartemen dalam Koordinasi Bidang Koperasi, UKM dan Pengembangan Start-Up</p> <p>a. Kompartemen Pembinaan Koperasi dan UKM</p> <p>b. Kompartemen Riset dan Pengembangan Koperasi dan UKM</p> <p>c. Kompartemen Pengembangan Start Up</p>	<p>Erfian Febi Hanggara</p> <p>Zaki</p> <p>Diky Musawan</p> <p>Ronald</p>
9.	<p>Kompartemen dalam Koordinasi Bidang Hubungan Internasional</p>	<p>Halim Prayogo</p>

	<p>dan Pariwisata</p> <p>a. Kompartemen Pariwisata</p> <p>b. Kompartemen Kerjasama Antar Daerah</p>	<p>Yoga</p> <p>Mohamad Didi</p>
10.	<p>Kompartemen dalam Koordinasi Bidang Pemuda, Tenaga Kerja, Kesehatan dan Olah Raga</p> <p>a. Kompartemen Pelatihan dan Sertifikasi dan Profesi</p> <p>b. Kompartemen Kesehatan</p> <p>c. Kompartemen Tenaga Kerja</p>	<p>M. Zein Faiz A.</p> <p>Puput Suci Wulandari</p> <p>-</p> <p>Garul Agung</p>

Sumber : Dokumentasi HIPMI Tahun 2017

6. Keanggotaan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung

Keanggotaan HIPMI terdiri atas :

- a. Anggota Biasa yaitu anggota yang telah berusia 17 (tujuh belas) tahun sampai 40 (empat puluh) tahun dengan ketentuan tidak sampai 41 (empat puluh satu) tahun.

Tabel IV.3

Anggota HIPMI Tulungagung

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
36	18	54

Sumber : Dokumentasi HIPMI Tulungagung Tahun 2017

- b. Anggota Luar Biasa yaitu anggota biasa yang telah berusia genap 41 (empat puluh satu) tahun ke atas.⁷

7. Persyaratan Menjadi Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Tulungagung

Persyaratan untuk bergabung menjadi anggota HIPMI adalah sebagai berikut :

- a. Mempunyai usaha
- b. Memiliki KTP asli Tulungagung
- c. Berusia 17-40 tahun⁸

B. Paparan Data

1. Latar Belakang Pengusaha Muda Memilih Profesi Sebagai Pengusaha

Sebelum pengusaha muda memutuskan untuk menjadi pengusaha ada beberapa faktor yang melatarbelakangi keputusan tersebut. Salah satunya adalah pendapatan, pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha. Seperti yang dituturkan oleh Lutfy selaku pemilik Zendo Group ketika di wawancarai oleh peneliti, “saya memutuskan

⁷ Wawancara Dinar Kusumatandianma Ketua HIPMI Tulungagung, 27 Juni 2018.

⁸ Wawancara Dinar Kusumatandianma Ketua HIPMI Tulungagung, 27 Juni 2018

menjadi pengusaha karena gaji saya saat bekerja minim dan tidak cukup untuk menghidupi kebutuhan keluarga.”⁹

Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena ekspektasi pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

Selain itu, lingkungan keluarga yang kondusif dapat mendorong seseorang menjadi wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga. Seperti yang dituturkan oleh Iswatul seorang pengusaha kuliner ketika di wawancarai oleh peneliti, “Abah dan ibu saya adalah seorang wirausaha. Sejak kecil saya ikut dagang, saya diajari bagaimana menghadapi konsumen, bagaimana menota barang,

⁹ Wawancara dengan Lutfy, Pemilik Zendo Group, 26 September 2018.

bagaimana barcode barang dan lain-lain. Dari situ saya tertarik menjadi seorang wirausaha dan keluarga saya juga mendukung.”¹⁰

Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab dalam proses ini. salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula.

Sebagian seseorang tidak menyukai pekerjaan yang monoton dan terikat waktu. Seperti yang dituturkan oleh Ochi peternak telur puyuh ketika di wawancarai oleh peneliti, “saya tipe orang yang tidak mau disuruh, tidak mau diatur, dan tidak suka berpakaian rapi. Saya juga tidak menyukai pekerjaan yang dari pagi sampai sore dan itu terus berulang-ulang. Makanya saya memilih jadi pengusaha karena

¹⁰ Wawancara dengan Iswatul, Pengusaha Kuliner, 26 September 2018.

pengusaha tidak terikat waktu. Saya dapat bekerja sesuai dengan keinginan saya tanpa disuruh-suruh oleh atasan.”¹¹

Seseorang memutuskan untuk menjadi pengusaha karena mereka tidak menyukai jika harus diatur dan diperintah oleh orang lain (atasan). Dengan adanya aturan dalam bekerja kreativitas dalam diri seseorang akan terbatas dan sulit untuk berkembang. Berbeda dengan menjadi wirausaha, mereka dituntut untuk terus berkembang dan inovatif supaya usaha yang dijalani bisa maju dan tidak kalah saing dengan usaha orang lain. Menjadi seorang wirausaha tidak akan terikat waktu karena seorang wirausaha bisa bebas mengatur waktunya sendiri. Seorang pengusaha dapat bekerja dengan rasa aman dan nyaman sesuai kemampuan yang dimiliki.

Berbeda dengan yang dituturkan oleh Dinar seorang pengusaha kuliner, development dan transportasi, “Saya menjadi pengusaha ini karena cita-cita yang besar dan tinggi. Jadi pengusaha karena memang keinginan saya sendiri.”¹²

Seseorang menjadi pengusaha karena kamauan yang besar untuk menjadi pengusaha. Mereka mempunyai cita-cita yang tinggi menjadi pengusaha. Dengan melihat peluang-peluang serta berfikir bahwa apabila mempunyai usaha sendiri akan lebih maju, berkembang, dan mandiri. Menjadi seorang pengusaha adalah sesuatu yang harus dibanggakan karena pengusaha adalah bekerja sesuai dengan kerja

¹¹ Wawancara dengan Ochi, Peternak Telur Puyuh, 26 September 2018.

¹² Wawancara dengan Dinar, Pengusaha dibidang transportasi, kuliner dan development, 27 Juni 2018

keras sendiri. Dapat membuka lapangan pekerjaan bagi seseorang yang membutuhkan dan dapat membantu orang-orang memiliki penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup.

2. Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.¹³

Dalam hal wirausaha, Ibu Suk Jung selaku Ibu dari Halim pengusaha angkringan mengatakan, “saya selalu mengajak anak saya dagang dan mengajarkan bagaimana menawarkan dagangan ke orang-orang.”¹⁴

Sama seperti yang dituturkan Ibu Fatkhul, Ibu dari Iswatul pengusaha kuliner, “sejak kecil anak saya ikut dagang, saya selalu mengajarkan bagaimana menghadapi dan melayani konsumen.”¹⁵

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan mulai sejak kecil, yaitu dengan membiasakan anak mengikuti kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh keluarga. Pengusaha muda akan melihat kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua, mulai dari bagaimana proses jual beli, menghadapi konsumen, memproduksi barang dan lain - lain.

¹³ www.depkes.go.id , diakses pada tanggal 30 Oktober 2018.

¹⁴ Wawancara Ibu Suk Jung, Ibu dari Halim, pengusaha angkringan, pada tanggal 29 Oktober 2018.

¹⁵ Wawancara Ibu Fatkhul, Ibu dari Iswatul, pengusaha kuliner, pada tanggal 29 Oktober 2018.

Mengajak anggota keluarga berwirausaha dapat melatih jiwa kewirausahaan. Apabila usaha yang dijalankan keluarga terdapat permasalahan maka dapat didiskusikan dengan anggota keluarga. Setiap anggota keluarga akan menyadari bahwa kemajuan usaha tersebut dikarenakan dukungan dari setiap anggota keluarga. Melibatkan anggota keluarga tidak sekedar mengawasi usaha, namun juga menempatkan anggota keluarga dalam beberapa posisi yang sesuai. Agar mereka juga belajar tentang usaha yang dijalankan dan memberikan evaluasi tentang tantangan dan hambatan usaha tersebut.

Pendidikan dalam keluarga merupakan sesuatu yang berperan penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi anak. Dengan adanya pendidikan yang sesuai, maka dengan sendirinya anak akan terdorong untuk menjadi seorang pengusaha.

Seperti yang dituturkan oleh Iswatul, pengusaha kuliner, “sejak kecil kalau ingin beli sesuatu harus menabung sendiri, waktu kuliah mengatur keuangan sendiri.”¹⁶

Hal yang sama di tuturkan oleh Ibu Fathkul, Ibu dari Iswatul, “saya selalu membiasakan anak apabila menginginkan sesuatu harus menabung dahulu, sewaktu anak kuliah saya hanya memberi uang jatah bulanan, dalam hal mengatur keuangan saya serahkan kepada anak.”¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Iswatul, Pengusaha kuliner, 25 September 2018.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Fathkul, Ibu dari Iswatul pengusaha kuliner, 29 Oktober 2019.

Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri, dan kemampuan mengatur diri sendiri, sesuai dengan hak dan kewajibannya sehingga dapat menyelesaikan masalah – masalah yang dihadapi tanpa meminta bantuan atau tergantung dari orang lain dan dapat menyelesaikan sendiri masalah – masalah yang dihadapi tanpa meminta bantuan atau tergantung dari orang lain dan dapat bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambil melalui berbagai pertimbangan.

Kemandirian ditanamkan orang tua kepada pengusaha muda dimulai sejak kecil hingga dewasa. Sejak kecil orang tua mengajarkan apabila menginginkan sesuatu harus menabung dahulu. Sejak kuliah jauh dari orang tua pengusaha muda menjadi mandiri karena sebelumnya lebih banyak tergantung pada orang tua. Hidup jauh dari orang tua menjadikan pengusaha muda harus bisa mengatur keuangan sendiri. Dengan memberikan kepercayaan mengatur keuangan sendiri seseorang akan termotivasi untuk menggunakan uang dengan hal – hal yang penting. Mereka akan dapat mengkalkulasi sendiri uang mereka akan dialokasikan pada hal – hal yang dianggap penting karena mereka menyadari jumlah yang diberikan terbatas. Kemandirian inilah yang akhirnya dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada seseorang.

Pendidikan yang lainnya adalah kedisiplinan. Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari

serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Sikap disiplin dapat ditanamkan mulai dari hal-hal kecil seperti contoh harus bangun pagi tepat waktu dan membersihkan tempat tidur sendiri.

Seperti yang dituturkan oleh Halim, pengusaha angkringan, “sejak kecil Ibu selalu bilang harus bangun pagi tepat waktu dan harus membersihkan tempat tidur.”¹⁸

Hal yang sama dituturkan oleh Ibu Suk Jung, Ibu dari Halim pengusaha angkringan, “supaya anak disiplin saya membiasakan mulai dari hal kecil, seperti bangun tidur harus tepat waktu dan setelah bangun tidur harus membersihkan tempat tidurnya.”¹⁹

Pembiasaan disiplin pada hal-hal yang kecil sangat diperlukan karena dapat menumbuhkan karakter dan kepribadian anak untuk hal yang lebih besar. Sifat disiplin sangat diperlukan untuk seorang wirausahawan. Disiplin dalam wirausaha dapat dikatakan ketepatan komitmen wirausahawan terhadap tugas dan pekerjaannya. Ketepatan yang dimaksud bersifat menyeluruh, yaitu ketepatan waktu, kualitas pekerjaan, sistem kerja dan sebagainya. Ketepatan waktu dapat dibina dalam diri seseorang dengan berusaha menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Seperti yang dituturkan oleh Jovita, pengusaha bidang kecantikan, “orang tua saya selalu bilang kalau ada

¹⁸ Wawancara dengan Halim, Pemilik Angkringan Berkah, 25 September 2018.

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Suk Jung, Ibu dari Halim Pemilik Angkringan Berkah, 29 Oktober 2018.

pesanan harus segera dikerjakan, tidak boleh menunda-nunda pekerjaan supaya pelanggan tidak kecewa.”²⁰

Menjadi wirausaha harus selalu menjaga ketepatan terhadap waktu. Karena sifat sering menunda pekerjaan dengan berbagai macam alasan adalah kendala yang dapat menghambat seorang wirausahawan meraih keberhasilan.

Kedisiplinan terhadap komitmen akan kualitas pekerjaan dapat dibina dengan ketaatan wirausahawan akan komitmen tersebut. Wirausahawan harus taat azas. Hal tersebut akan dapat tercapai jika wirausahawan memiliki kedisiplinan yang tinggi terhadap sistem kerja yang telah ditetapkan.

Modal merupakan salah satu hal penting dalam memulai usaha. Karena modal minim, banyak pengusaha yang akhirnya membatalkan niatnya untuk berbisnis. Dukungan modal dari keluarga disini sangat diperlukan supaya terciptanya semangat yang tinggi untuk menjadi pengusaha. Seperti yang dikatakan Husna, pengusaha hijab, “orang tua memberi modal saya untuk sewa ruko.”²¹

Dukungan finansial dari keluarga berupa memberi modal usaha dan atau memberi pinjaman untuk modal usaha dapat menumbuhkan semangat berwirausaha. Adanya dukungan finansial, pengusaha tidak akan merasa terbebani dalam menjalankan usaha. Pengusaha akan dapat berfikir tenang, fokus akan kemajuan usaha dan tentunya bisa

²⁰ Wawancara dengan Yovita, Pengusaha bidang kecantikan, 25 September 2018.

²¹ Wawancara dengan Husna, Pengusaha Hibab, 25 September 2018.

memulai meraih impian dengan semangat dan dukungan dari pihak keluarga.

Selain itu, motivasi dari keluarga juga berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Motivasi sangat penting karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Dalam berwirausaha peran motivasi keluarga menjadi sangat penting. Sebab di dalam motivasi terdapat sejumlah motif yang akan mendorong tercapainya keberhasilan. Motivasi yang diberikan keluarga ada yang positif dan negatif. Motivasi positif yaitu berupa dukungan penuh dari keluarga. Sedangkan motivasi negatif yaitu penolakan dari keluarga, penolakan ini berupa ungkapan tidak setuju atas keputusan yang diambil. Penolakan dari keluarga ini bahkan menjadi motivasi untuk membuktikan diri bahwa nantinya apapun yang dilakukan akan mencapai keberhasilan.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas, terdapat temuan penelitian sebagai berikut :

1. Latar Belakang Pengusaha Muda Memilih Profesi Sebagai Pengusaha
 - a. Pengusaha muda memutuskan menjadi pengusaha karena gaji yang diperoleh saat bekerja kecil dan cenderung monoton. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena ekspektasi

pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Dengan memutuskan menjadi pengusaha tentu akan mendapat keuntungan tersendiri, yaitu seseorang dapat menentukan penghasilan sendiri.

- b. Lingkungan keluarga yang kondusif dapat mendorong seseorang menjadi wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.
- c. Alasan pengusaha muda menjadi pengusaha adalah karena mereka tidak menyukai pekerjaan yang monoton dan terikat. Menjadi pengusaha dapat mengatur waktunya sendiri kapan harus bekerja, bebas dari aturan atasan karena pengusaha akan mengatur dirinya sendiri.
- d. Sebagian pengusaha muda mengatakan bahwa menjadi pengusaha karena mempunyai cita – cita yang tinggi menjadi seorang pengusaha. Pengusaha muda tersebut melihat peluang – peluang serta berfikir bahwa apabila punya usaha sendiri akan lebih maju, berkembang dan mandiri.

2. Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

Keluarga sangat berperan dalam tumbuh kembang seorang anak sejak kecil hingga dewasa. Peran keluarga dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah sebagai berikut :

- a. Pembiasaan melibatkan pengusaha muda dalam usaha orang tua dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Pengusaha muda akan melihat kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua, mulai dari bagaimana proses jual beli, menghadapi konsumen, memproduksi barang dan lain - lain. Dari kebiasaan itu secara tidak langsung dalam diri pengusaha muda akan tumbuh jiwa kewirausahaan.
- b. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting guna untuk membentuk karakter dan kepribadian. Pendidikan terkait sesuatu yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan orang tua dengan melatih mandiri dan disiplin sejak kecil.
- c. Dukungan finansial dari keluarga berperan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Karena dengan adanya dukungan finansial pengusaha muda lebih bersemangat untuk berwirausaha dan bersemangat untuk terus mengembangkan usahanya.
- d. Motivasi dari keluarga sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Motivasi dalam keluarga berupa dukungan, nasihat, dan solusi atas masalah yang dihadapi.